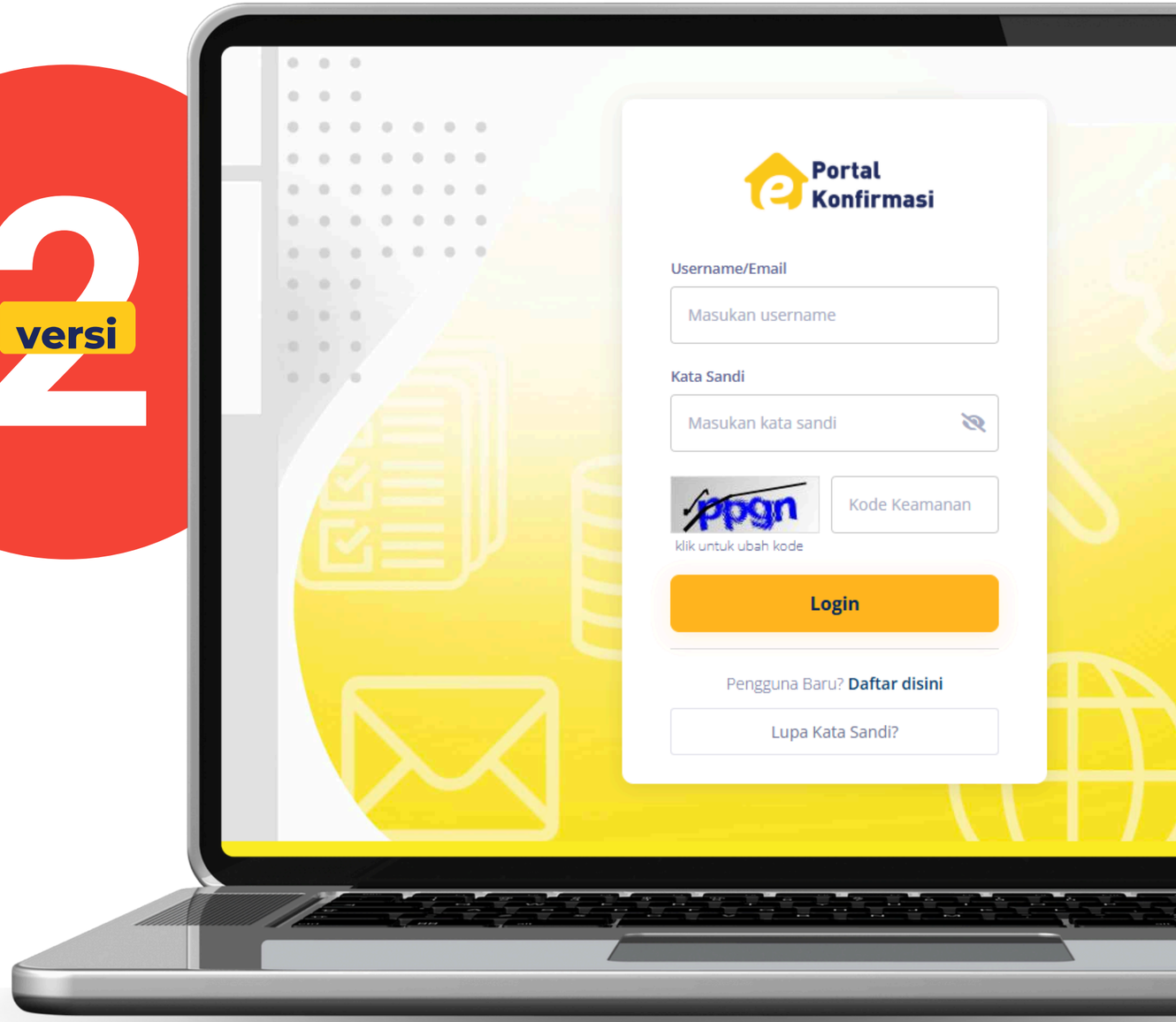
djp

PANDUAN

Validasi & Registrasi Massal NIK

portalnpwp.pajak.go.id

2 versi



Informasi pada panduan ini dapat berubah sesuai dengan perkembangan ketentuan perpajakan terbaru dan proses pengembangan sistem

Update 19-11-2025

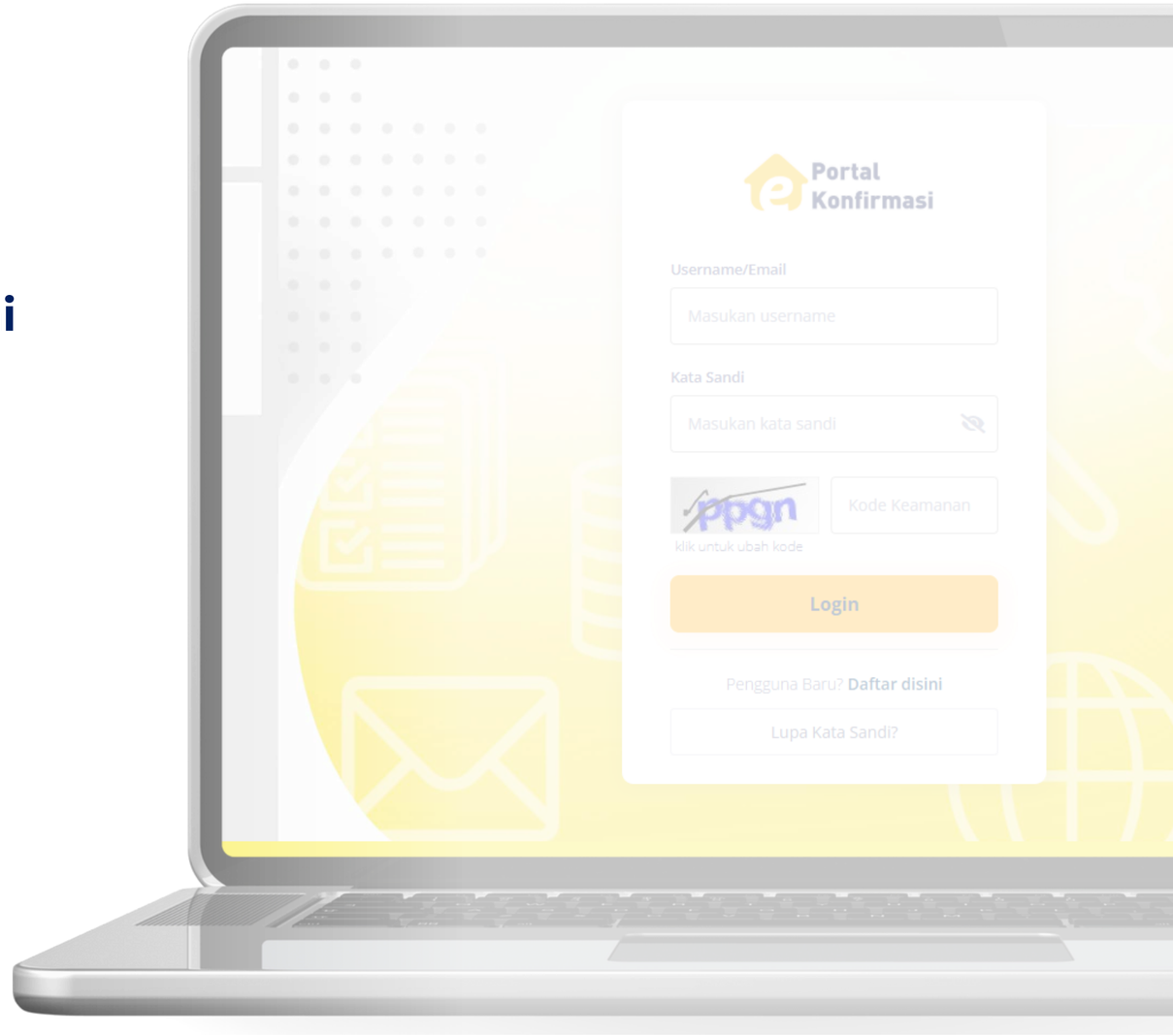
Penyusun

Muh Rahmatullah Barkat M
Fungsional Penyuluh Pajak Ahli Pertama

Editor

Ardhito Suryo
Fungsional Pranata Komputer Ahli Pertama

Ayu Amalia Indira
Riana Arum
PSIAP



2025 © DIREKTORAT JENDERAL PAJAK
KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA

Perubahan Versi 2 Portal NPWP

Versi	Layanan	Keterangan
Versi 1	**Pemadanan NIK-NPWP**	Portal NPWP versi 1 memfasilitasi Wajib Pajak (WP) dalam melakukan **pengecekan status pemadanan** NIK-NPWP secara massal.
Versi 2.1	**Validasi NIK**	Portal NPWP versi 2 **menambahkan layanan "Validasi NIK"** sebagai saluran bagi pemberi kerja dalam melakukan **validasi dan sekaligus registrasi NIK penerima penghasilan di Coretax secara massal.**



- Versi 2.1 saat ini **hanya dapat digunakan untuk pemberi kerja Badan atau Instansi Pemerintah**. Akses bagi pemberi kerja Orang Pribadi masih dalam tahap pengembangan
- User existing layanan Pemadanan NIK-NPWP dapat langsung mengakses layanan "Validasi NIK". Namun, user baru dengan jenis registrasi layanan Validasi NIK tidak bisa mengakses layanan Pemadanan NIK-NPWP

Tujuan Perubahan

Validasi & Registrasi Massal NIK Pegawai

Sebagai saluran alternatif bagi **pemberi kerja** melakukan **validasi NIK massal** pada data kependudukan agar NIK pegawainya/penerima penghasilan dapat **dimigrasikan dan teregistrasi di sistem Coretax**

Buat Bupot Tanpa NPWP Sementara

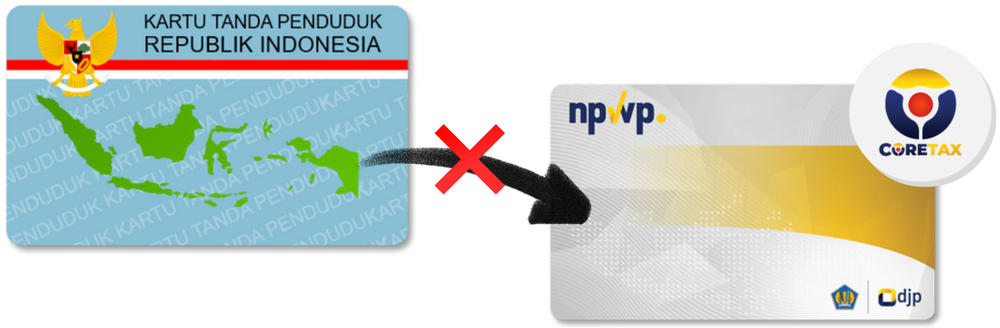
NIK yang telah berhasil registrasi **selanjutnya** dapat dibuatkan bukti pemotongan oleh pemberi penghasilan **tanpa lagi gunakan NPWP sementara (999xxx)**

Penting untuk keperluan kewajiban pembuatan A1/A2 di Masa Pajak Akhir (Desember/Bulan Berhenti Bekerja) bagi **Pegawai Tetap/pensiunan**

Menyambut Lapor SPT Tahunan

Bukti pemotongan dengan NIK tervalidasi yang dibuat oleh pemberi kerja melalui Coretax akan digunakan oleh pegawai atau penerima penghasilan sebagai kredit pajak, sehingga pegawai dapat **mudah melakukan kewajiban pelaporan SPT Tahunan**

Catatan Khusus



NIK teregistrasi sistem coretax hasil validasi NIK **belum** terdaftar menjadi WP atau memiliki akses Coretax

Status WP hasil validasi NIK di Coretax adalah "**Belum Aktif (SPDN)**", bukan merupakan Wajib Pajak aktif atau yang memiliki akses ke portal WP di Coretax.

Apabila **pemilik NIK** memiliki kebutuhan untuk mendaftarkan diri menjadi Wajib Pajak aktif atau memerlukan akses ke portal Coretax, dipersilakan bagi pemilik NIK untuk **secara mandiri** melakukan proses:

- **Aktivasi Akun WP** (proses agar WP dapat masuk ke Coretax tanpa mengubah status menjadi WP aktif.) , **dan/atau**
- **Aktivasi NIK** sebagai Wajib Pajak (proses untuk WP mengubah status menjadi wajib pajak (WP) aktif.)

Himbauan Bagi Pemberi Kerja

yang masih menggunakan NPWP Sementara saat penerbitan Bukti Pemotongan PPh







Pastikan NIK Penerima Penghasilan Teregistrasi

pemberi kerja meminta penerima penghasilan secara mandiri untuk:

- "**hanya registrasi**", misalnya untuk Wanita Kawin yang memilih gabung kewajiban pajak dengan suami, **atau**
- "**Aktivasi NIK**" jika sudah wajib ber-NPWP di Coretax.

Selain itu, pemberi kerja sendiri dapat **melakukan validasi massal NIK** penerima penghasilan di Portal NPWP

Batalkan Bupot PPh NPWP Sementara

membatalkan Bupot PPh yang diterbitkan dengan NPWP Sementara **sebelum menerbitkan Bupot PPh 21 A1/A2** pada masa pajak akhir pegawai menerima penghasialn dari pemberi kerja

Buat Ulang Bupot PPh

menerbitkan kembali Bukti Pemotongan PPh dengan NIK yang sudah teregistrasi di Coretax dan melakukan pelaporan pembetulan SPT Masa PPh 21

Lakukan pembatalan dan pembuatan Bupot PPh secara sekaligus dalam waktu bersamaan dengan **satu pelaporan pembetulan.**

Alur Penggunaan Layanan “Validasi NIK”



Tahap 1

Daftar & Akses Portal NPWP

Pemberi kerja melakukan pendaftaran akun pada **portalnpwp.pajak.go.id.** Diperlukan email pemberi kerja untuk verifikasi pendaftaran.

Pastikan memilih jenis registrasi “**Validasi NIK**” pada portal NPWP

Tahap 2

Unggah Excel Validasi

Pemberi kerja **mengunggah data NIK, nama, nomor hp, dan email pegawai** untuk diperiksa kesesuaiannya dengan data admnistrasi kependudukan sebelum didaftarkan secara jabatan ke database Coretax

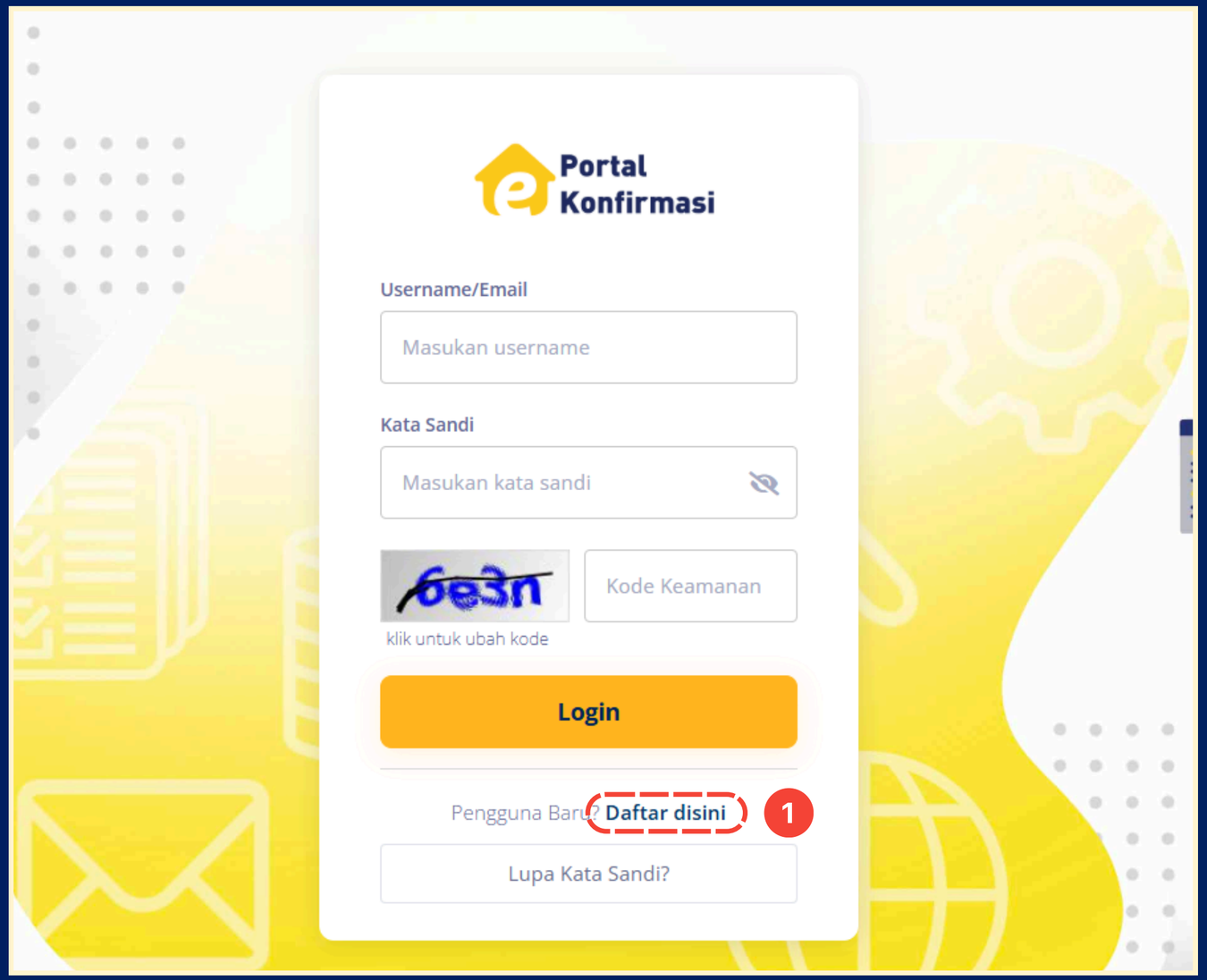
Tahap 3

Monitoring Validasi & Registrasi

Pemberi kerja **melakukan pemantauan atas proses registrasi ke Coretax** pada dasbor monitoring portal NPWP.

Proses registrasi ini **dilakukan secara harian (maksimal H+3).** Jika telah mendapatkan status "Ya" pada kolom "Migrasi ke Coretax", maka NIK penerima penghasilan telah berhasil didaftarkan pada database Coretax

Tahap 1



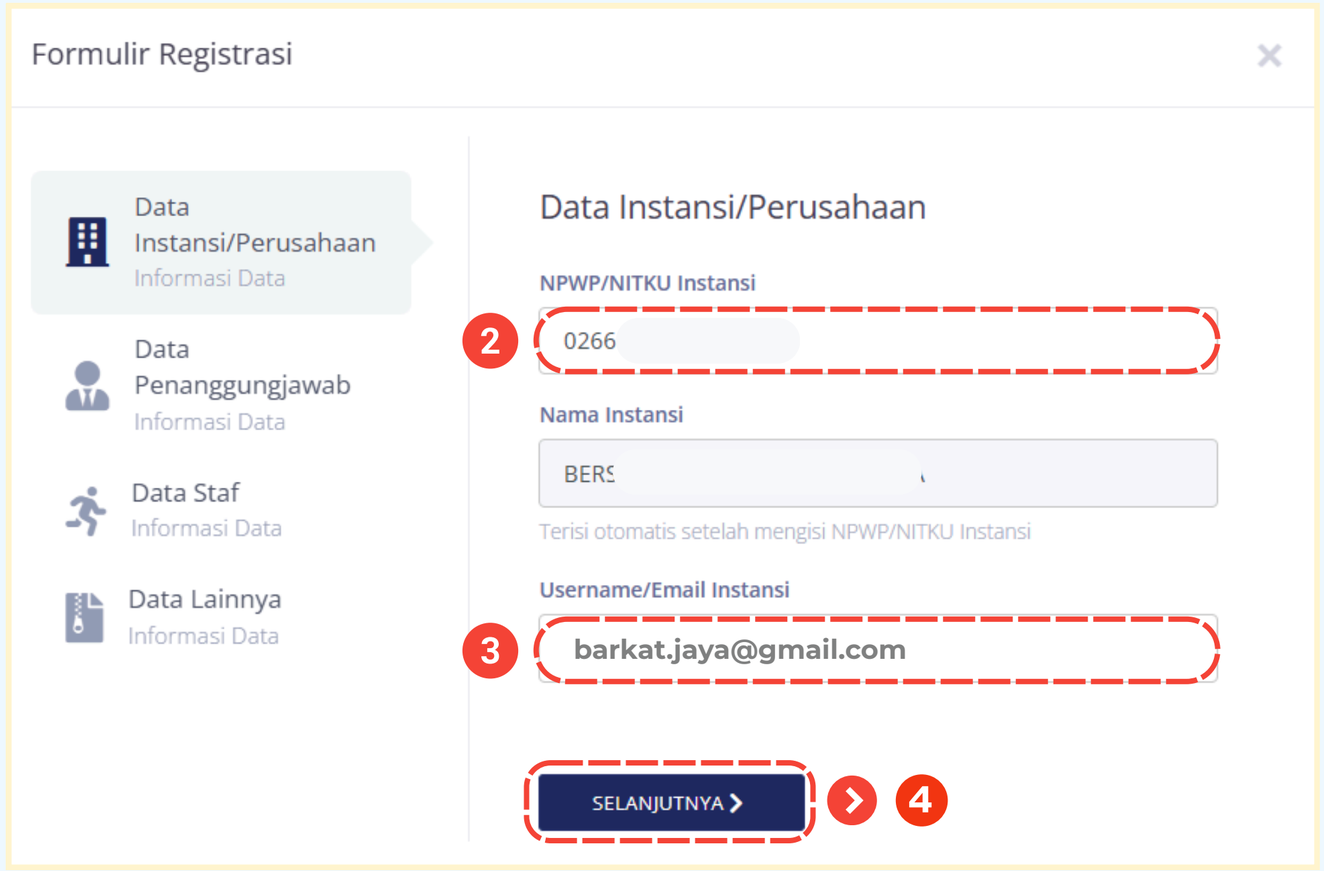
Daftar & Akses Portal NPWP

portalnpwp.pajak.go.id

1. Pemberi kerja melakukan pendaftaran akun untuk akses Portal NPWP dengan klik "**Daftar di sini**"

***User existing* portal npwp dapat langsung mengakses** layanan Validasi NIK tanpa melakukan daftar ulang

Tahap 1.1: Data Instansi/Perusahaan



2 Masukkan **NPWP 15/16 digit Pemberi Kerja**

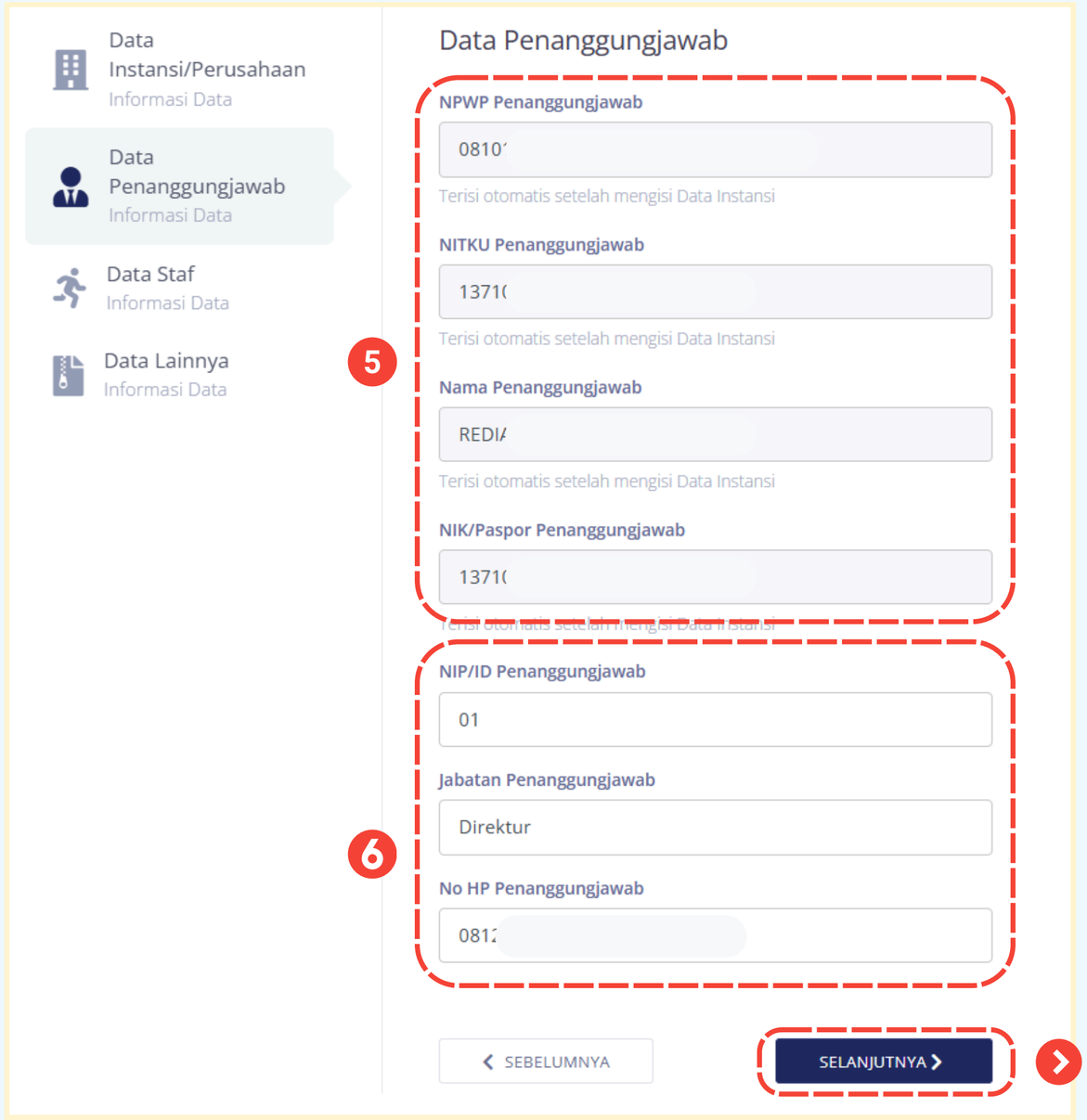
3 Masukkan **email pemberi kerja** yang aktif dan dapat diakses untuk proses **verifikasi permohonan**

Jika email belum pernah digunakan, proses pendaftaran dapat dilanjutkan. Jika email telah digunakan, silakan gunakan email tersebut untuk login atau gunakan email lain

email yang diinput akan menjadi username untuk login di portalnpwp.pajak.goid.

4 Klik “**Selanjutnya**”

Tahap 1.2: Data Penanggungjawab



5 NPWP Penanggungjawab, Nama Penanggungjawab dan NIK Penanggungjawab **terisi otomatis** dengan membaca data dari NPWP Pemberi Kerja yang terdaftar pada masterfile wajib pajak.

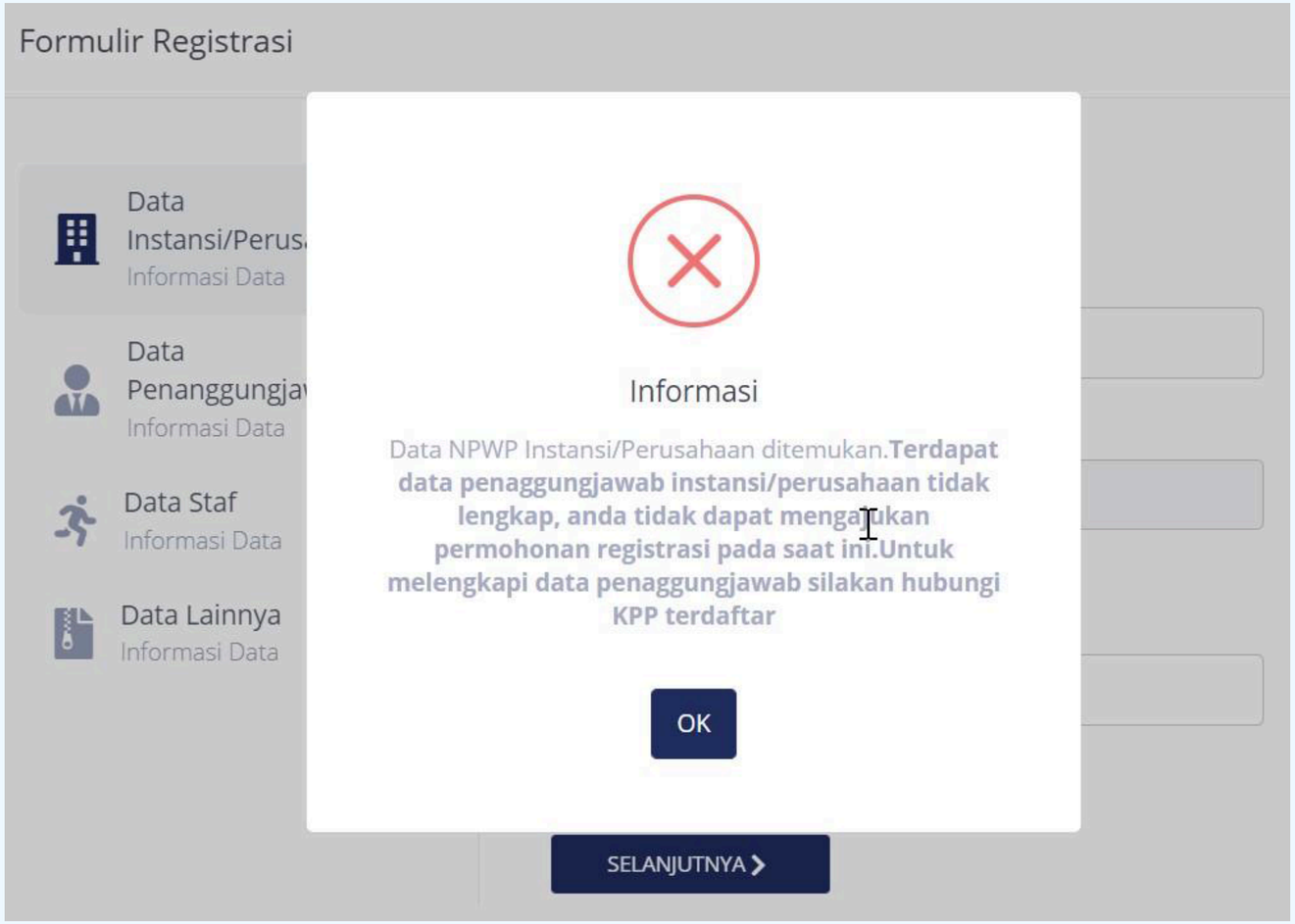
Terdapat kemungkinan muncul notifikasi data penanggungjawab Pemberi Kerja tidak lengkap sehingga WP perlu mengajukan permohonan pemutakhiran data untuk melengkapi data penangung jawabnya ke KPP tempat wajib pajak terdaftar.

6 Silakan isi sesuai data Pemberi Kerja atas:

- Nomor Induk Pegawai (NIP)/ID atas Penanggung jawab sesuai data perusahaan
- Jabatan Penanggungjawab
- No HP Penaggungjawab

Klik “**Selanjutnya**”

Catatan

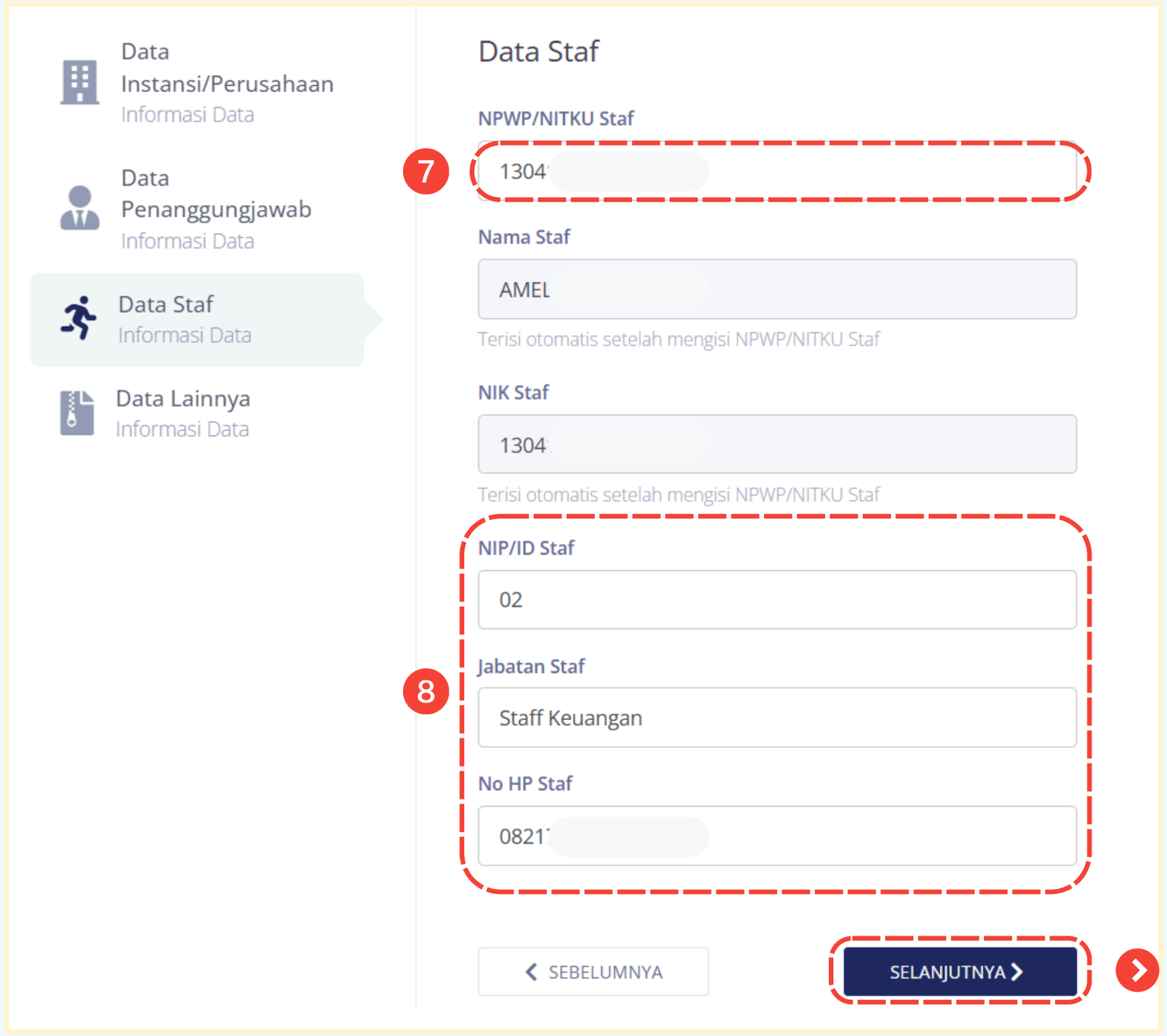


Catatan 1.1

Terdapat kemungkinan Wajib Pajak terdaftar dalam sistem DJP namun data penanggungjawab instansi/perusahaan tidak lengkap sehingga akan muncul notifikasi berikut

Kondisi tersebut mengharuskan wajib pajak untuk melengkapi data penanggungjawab instansi/perushaan yang tidak lengkap tersebut dengan mengajukan **permohonan pemutakhiran data** untuk melengkapi data penangung jawab ke **KPP tempat wajib pajak terdaftar**

Tahap 1.3: Data Staf



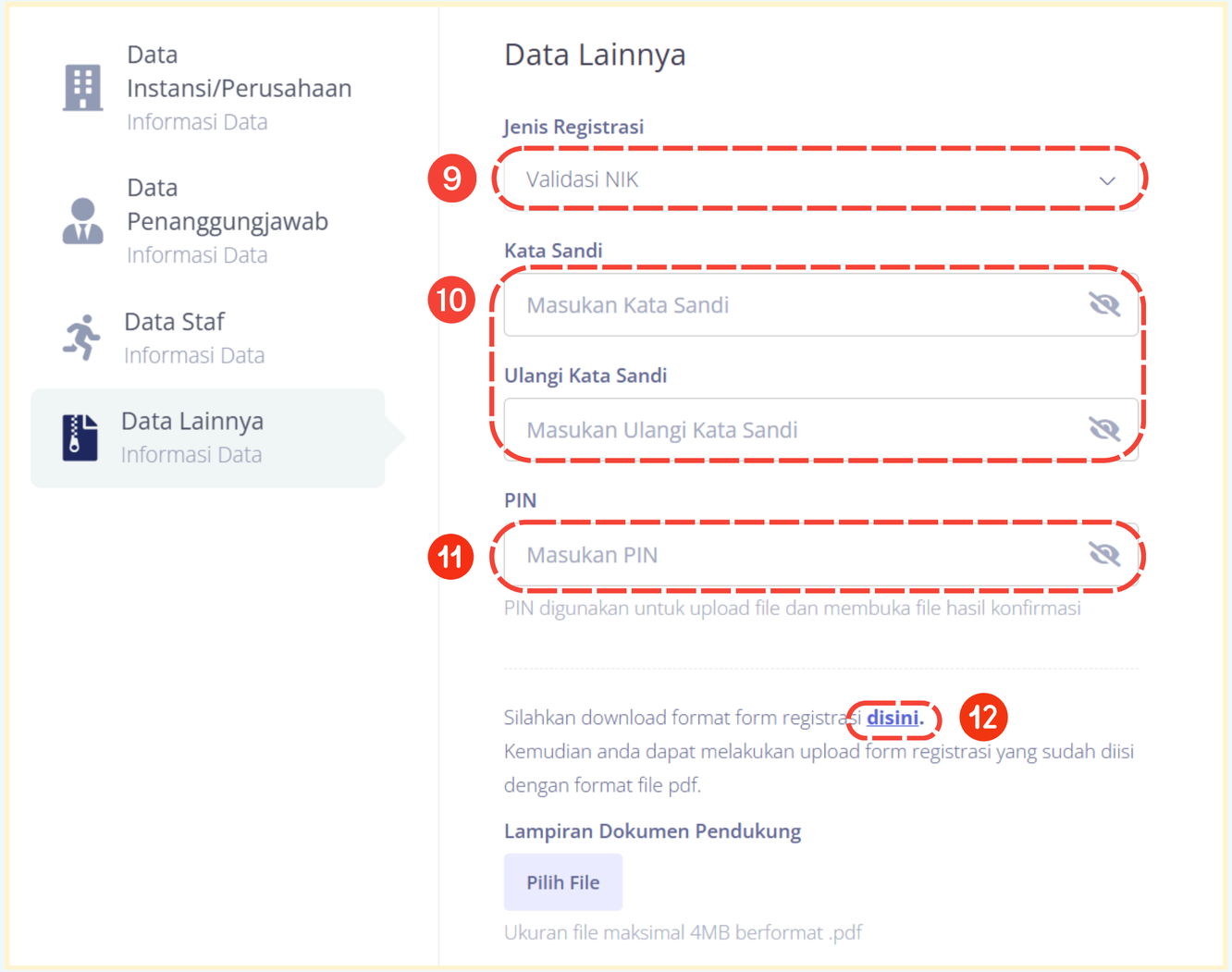
7 Silakan isi **NPWP 16 Digit staff (pegawai) ditunjuk** yang telah diaktivasi menjadi NPWP

> Nama dan NIK staf akan terisi otomatis berdasarkan data profil pada masterfile Wajib Pajak
>
> **Syarat staf** yang dapat ditunjuk untuk mengakses portal NPWP:
> 1. Memiliki NPWP dengan status **aktif**
> 2. Memilih untuk Pisah Harta (PH)/Memilih Terpisah (MT) dalam pelaporan perpajakannya, apabila staf merupakan wanita kawin
>
> **Catatan**: Wanita kawin yang pelaporan perpajakannya gabung dengan suami, tidak dapat didaftarkan sebagai staf/pic pada portal NPWP

8 Silakan isi data staff meliputi:
- Nomor Induk Pegawai/ID staff
- Jabatan staff
- No HP Staff

Klik “**Selanjutnya**”

Tahap 1.4.1: Data Lainnya



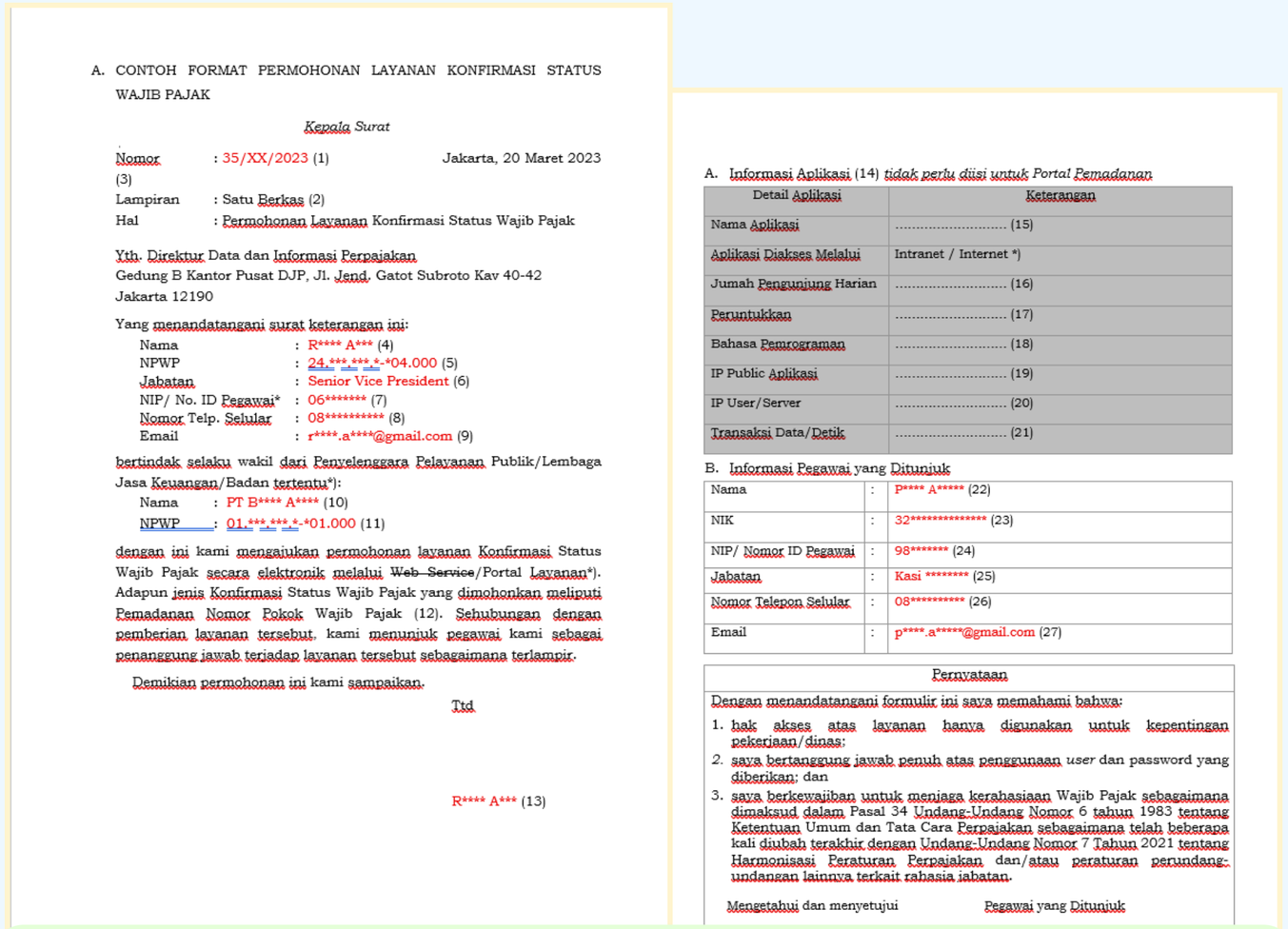
9. Pilih jenis registrasi "**Validasi NIK**" untuk keperluan pendaftaran NIK secara massal

10. **Buat kata sandi** untuk login ke portalnpwp. Format kata sandi tanpa batasan, bisa kombinasi angka, huruf, dan sebagainya

11. **Buat PIN** untuk keperluan saat melakukan upload file dan membuka file hasil konfirmasi. PIN ini harus **berupa angka,** bukan huruf dan lain sebagainya

12. Klik "**disini**" untuk **unduh format dokumen permohonan layanan validasi NIK** (docx) yang wajib **ditandatangani** oleh Penanggungjawab dan staff yang direkam pada formulir registrasi

Tahap 1.4.2: Buat Permohonan (PDF)



A. CONTOH FORMAT PERMOHONAN LAYANAN KONFIRMASI STATUS WAJIB PAJAK

Kepala Surat

Nomor : 35/XX/2023 (1) Jakarta, 20 Maret 2023
(3)
Lampiran : Satu Berkas (2)
Hal : Permohonan Layanan Konfirmasi Status Wajib Pajak

Yth. Direktur Data dan Informasi Perpajakan
Gedung B Kantor Pusat DJP, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav 40-42
Jakarta 12190

Yang menandatangani surat keterangan ini:

Nama : R**** A*** (4)
NPWP : 24.***.***.*-*04.000 (5)
Jabatan : Senior Vice President (6)
NIP/ No. ID Pegawai* : 06******** (7)
Nomor Telp. Selular : 08********** (8)
Email : r****.a****@gmail.com (9)

bertindak selaku wakil dari Penyelenggara Pelayanan Publik/Lembaga Jasa Keuangan/Badan tertentu*):

Nama : PT B**** A**** (10)
NPWP : 01.***.***.*-*01.000 (11)

dengan ini kami mengajukan permohonan layanan Konfirmasi Status Wajib Pajak secara elektronik melalui ~~Web Service~~/Portal Layanan*). Adapun jenis Konfirmasi Status Wajib Pajak yang dimohonkan meliputi Pemadanan Nomor Pokok Wajib Pajak (12). Sehubungan dengan pemberian layanan tersebut, kami menunjuk pegawai kami sebagai penanggung jawab terjadap layanan tersebut sebagaimana terlampir.

Demikian permohonan ini kami sampaikan.

Ttd

R**** A*** (13)

A. Informasi Aplikasi (14) *tidak perlu diisi untuk Portal Pemadanan*

Detail Aplikasi	Keterangan
Nama Aplikasi	..... (15)
Aplikasi Diakses Melalui	Intranet / Internet *)
Jumah Pengunjung Harian	..... (16)
Peruntukkan	..... (17)
Bahasa Pemrograman	..... (18)
IP Public Aplikasi	..... (19)
IP User/Server	..... (20)
Transaksi Data/Detik	..... (21)

B. Informasi Pegawai yang Dituniuk

Nama	:	P**** A***** (22)
NIK	:	32************** (23)
NIP/ Nomor ID Pegawai	:	98******** (24)
Jabatan	:	Kasi ******** (25)
Nomor Telepon Selular	:	08********** (26)
Email	:	p****.a*****@gmail.com (27)

Pernyataan

Dengan menandatangani formulir ini saya memahami bahwa:

1. hak akses atas layanan hanya digunakan untuk kepentingan pekerjaan/dinas;
2. saya bertanggung jawab penuh atas penggunaan *user* dan password yang diberikan; dan
3. saya berkewajiban untuk menjaga kerahasiaan Wajib Pajak sebagaimana dimaksud dalam Pasal 34 Undang-Undang Nomor 6 tahun 1983 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan dan/atau peraturan perundang-undangan lainnya terkait rahasia jabatan.

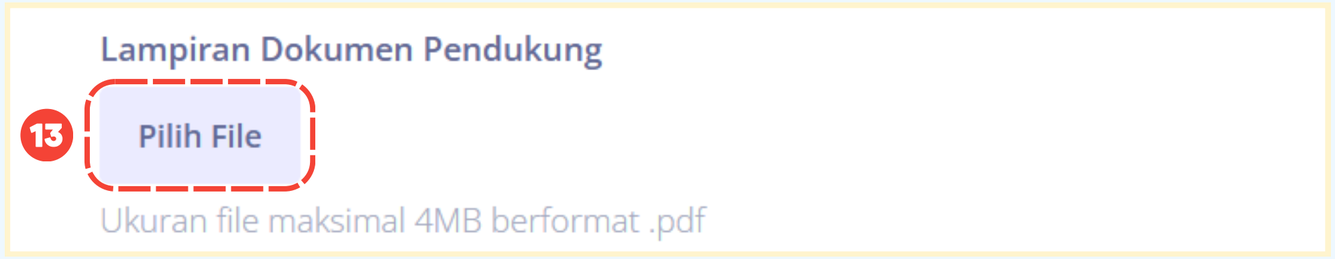
Mengetahui dan menyetujui Pegawai yang Dituniuk

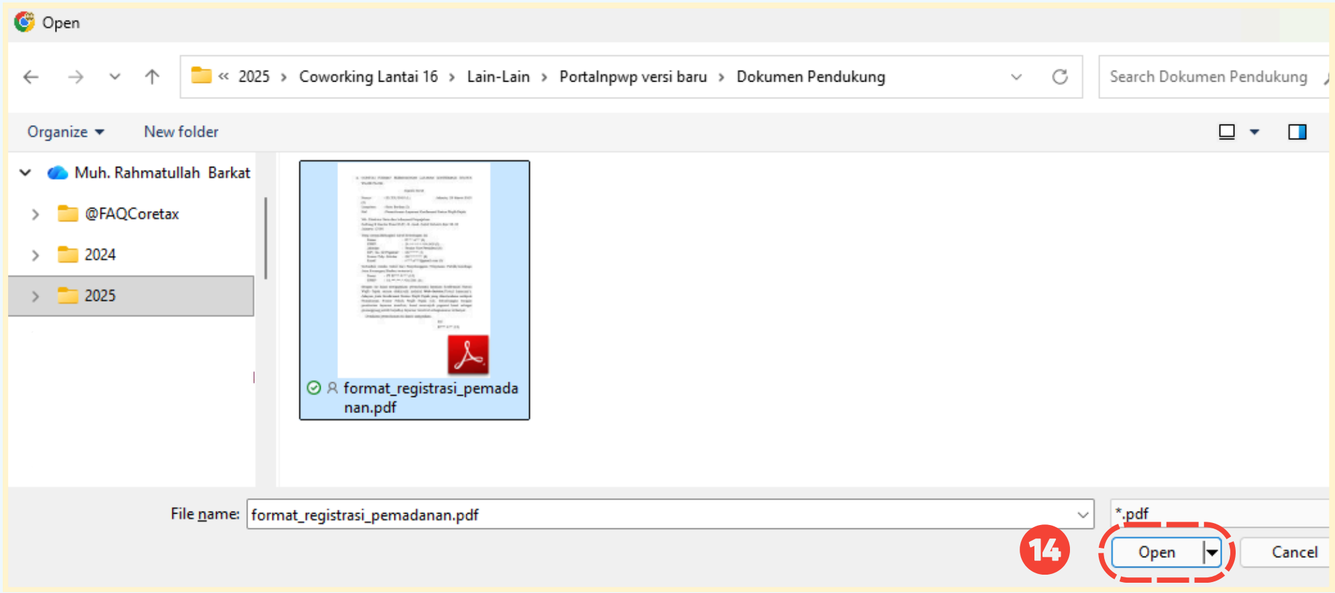
Catatan: Validasi sistem atas file yang diunggah untuk akun dengan jenis layanan “Validasi NIK” (Registrasi Massal) hanya atas tipe file (PDF). Namun, isi permohonan PDF ini akan divalidasi oleh petugas jika terdapat kebutuhan peningkatan role akses ke jenis layanan “Konfirmasi” (Pemadanan NIK-NPWP), di pengembangan aplikasi selanjutnya.

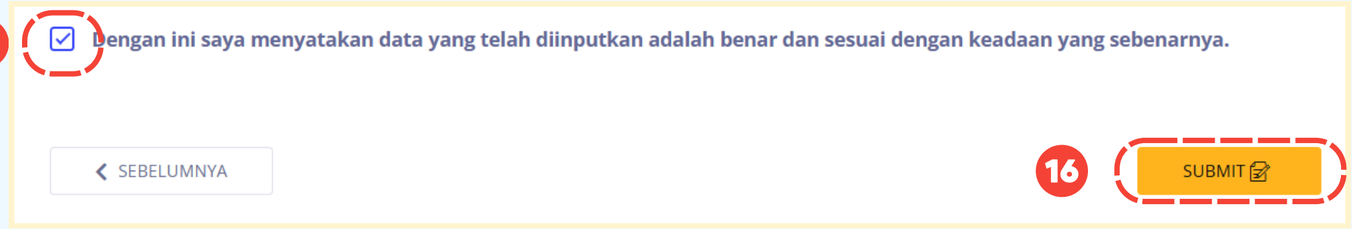
Sesuaikan isi permohonan

Angka (1) : Diisi dengan nomor surat pihak tertentu.
Angka (2) : Diisi dengan jumlah lampiran (dalam hal terdapat lampiran)
Angka (3) : Diisi dengan tanggal, bulan, dan tahun surat permohonan dibuat.
Angka (4) : Diisi dengan Nama wakil Pihak Tertentu.
Angka (5) : Diisi dengan NPWP/NIK dari wakil Pihak Tertentu.
Angka (6) : Diisi dengan jabatan dari wakil Pihak Tertentu.
Angka (7) : Diisi dengan NIP/Nomor identitas pegawai dari wakil Pihak Tertentu.
Angka (8) : Diisi dengan nomor telepon selular wakil Pihak Tertentu.
Angka (9) : Diisi dengan alamat email wakil Pihak Tertentu.
Angka (10) : Diisi dengan Nama Penyelenggara Pelayanan Publik/Lembaga Jasa Keuangan/Badan tertentu.
Angka (11) : Diisi dengan Nomor Pokok Wajib Pajak Penyelenggara Pelayanan Publik/ Lembaga Jasa Keuangan /Badan tertentu.
Angka (12) : Diisi dengan jenis Konfirmasi Status Wajib Pajak yang dimohonkan dan dapat diisi lebih dari satu. Adapun jenis Konfirmasi Status Wajib Pajak meliputi:
a. **validasi Nomor Pokok Wajib Pajak**
b. konfirmasi atas kepatuhan Wajib Pajak
c. permintaan informasi Wajib Pajak; dan/atau
d. Pemadanan Nomor Pokok Wajib Pajak.
Angka (13) : Diisi dengan nama dan tanda tangan wakil pihak tertentu.
Angka (22) : Diisi dengan nama penanggung jawab.
Angka (23) : Diisi dengan nomor induk kependudukan penanggung
Angka (24) : jawab.
Angka (25) : Diisi dengan NIP/nomor identitas pegawai penanggung
Angka (26) : jawab.
Angka (27) : Diisi dengan jabatan penanggung jawab.
Diisi dengan nomor telepon selular penanggung jawab.
Diisi dengan alamat email penanggung jawab.

Tahap 1.4.3: Upload dan Submit

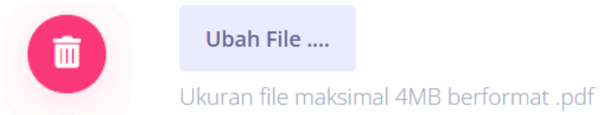






13 **Klik "Pilih File"** untuk memilih file pdf hasil scan dari permohonan layanan validasi NIK

14 **Pilih "Open"** untuk melakukan unggah. maksimal ukuran file adalah 48mb.

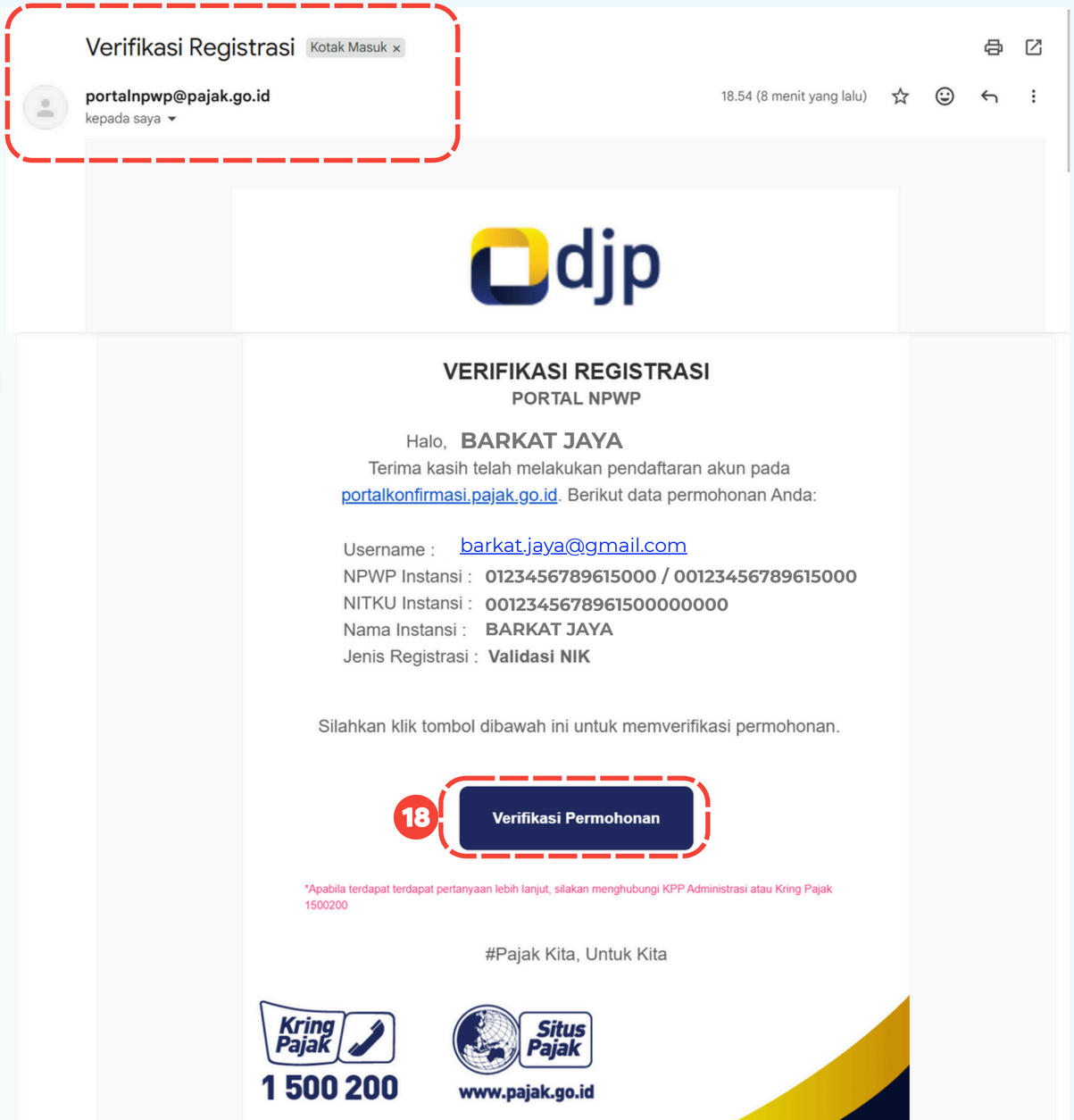


*Dokumen ini dapat dihapus maupun diubah dengan tombol keranjang sampah atau "**Ubah File**"*

15 **Centang pernyataan** kebenaran sesuai dengan keadaan sebenarnya

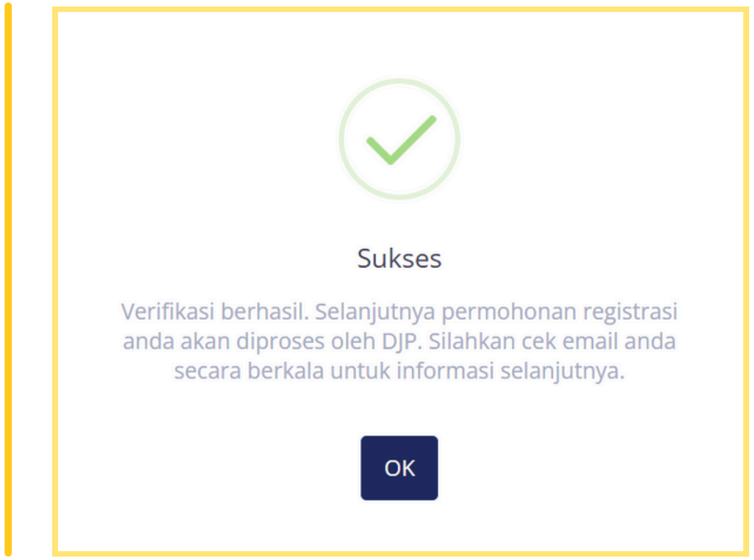
16 **Klik "Submit"** untuk mengirim formulir permohonan pendaftaran portal npwp

Tahap 1.5: Verifikasi Email

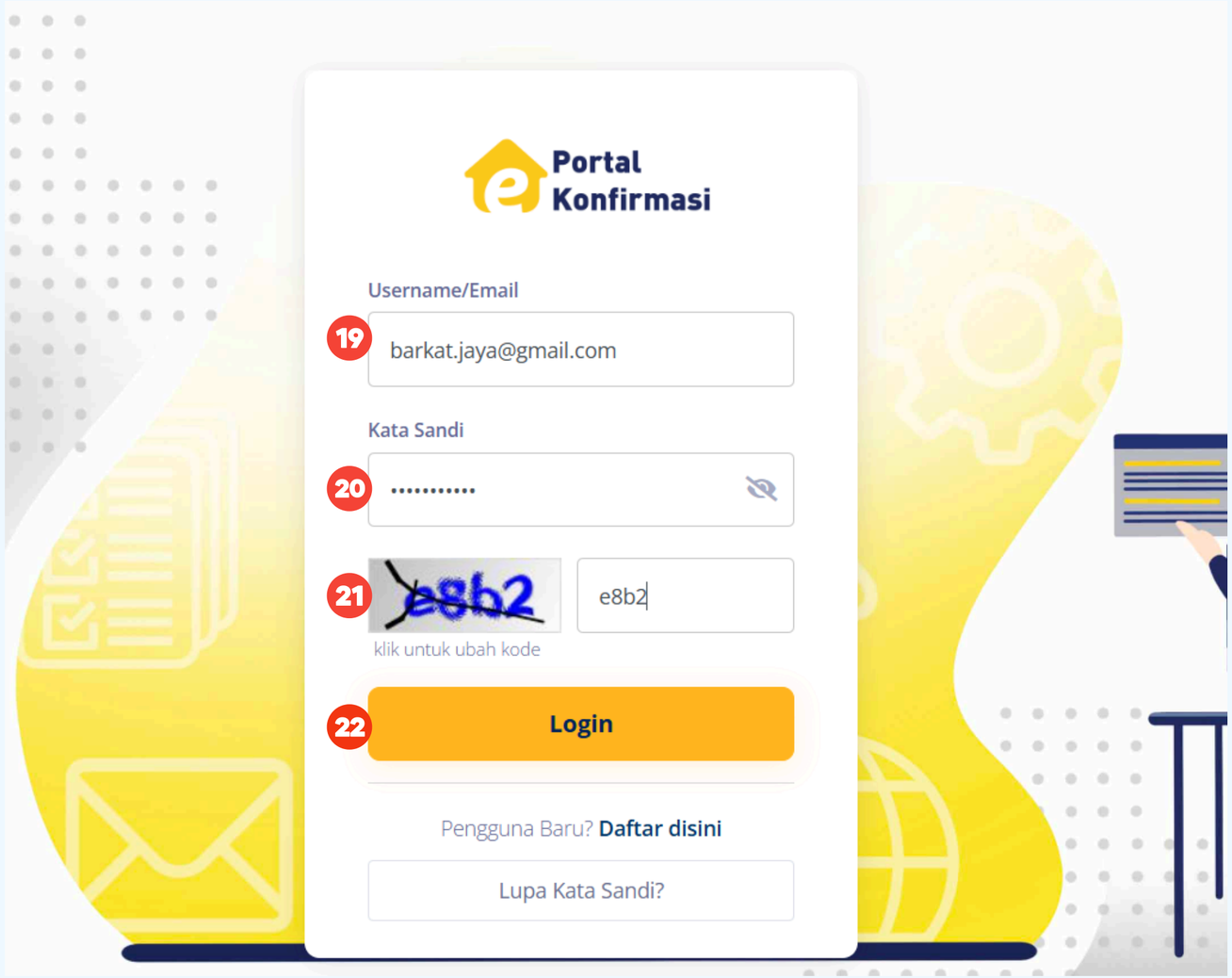


17 Silakan **buka email yang didaftarkan** pada tahap 1.1 Data Instansi dan cek email masuk dengan subjek "**Verifikasi Registrasi**" yang dikirim dari email portalnpwp@pajak.go.id

18 **Klik "Verifikasi Permohonan"** untuk menyelesaikan proses pendaftaran akun portal npwp



Tahap 1.6: Login Portal NPWP



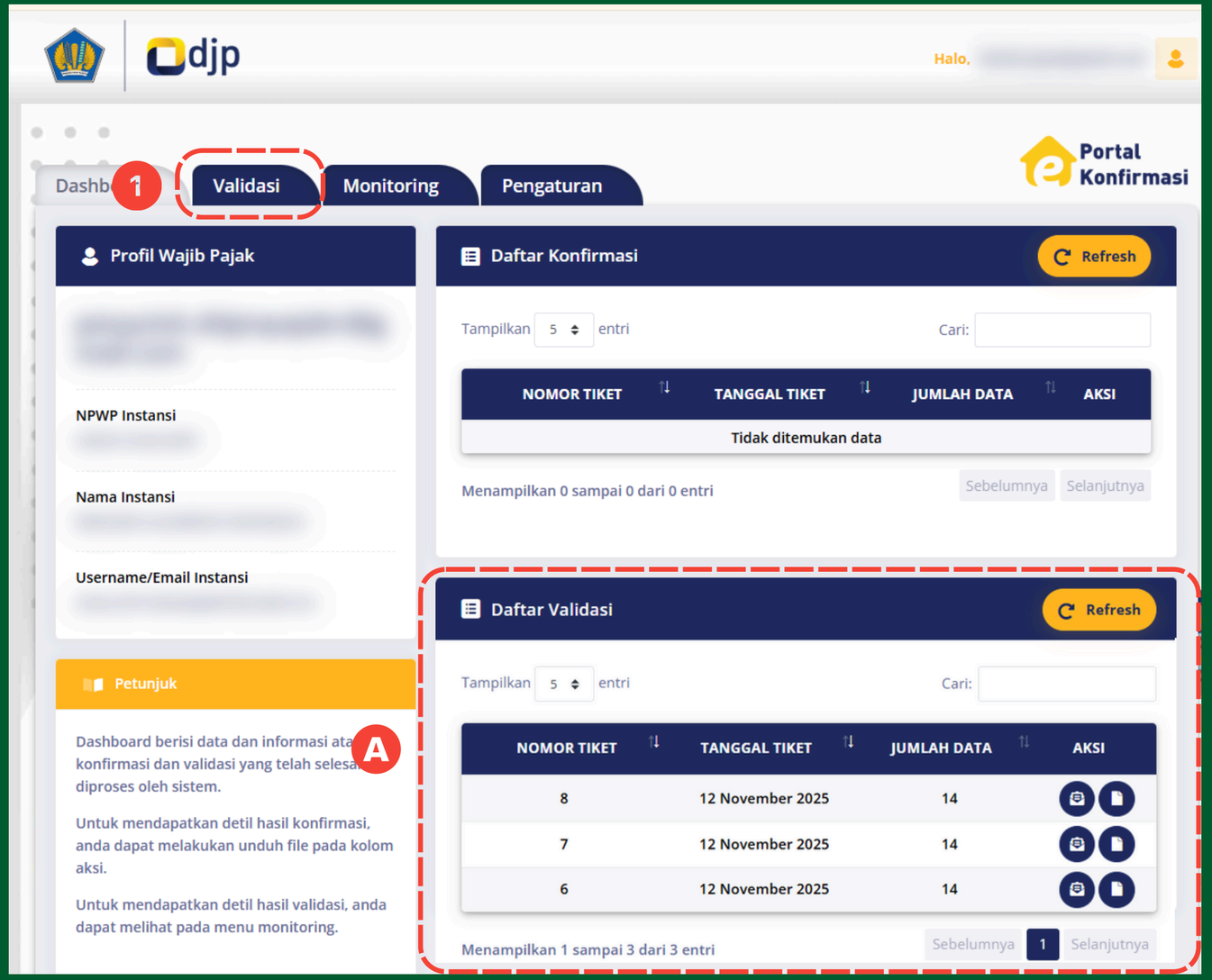
19 Isikan **email pemberi kerja** yang telah didaftarkan sebelumnya

20 ketik **kata sandi**

21 ketik ulang **kode keamanan** sesuai gambar

22 **klik “Login”**

Tahap 2



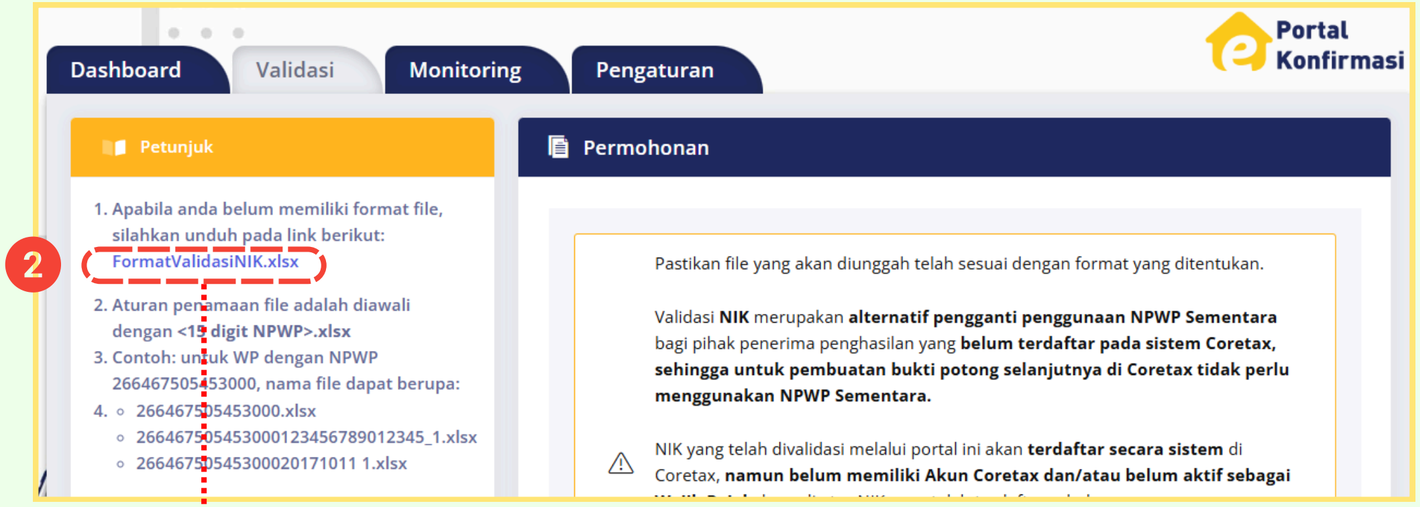
Unggah Excel Validasi

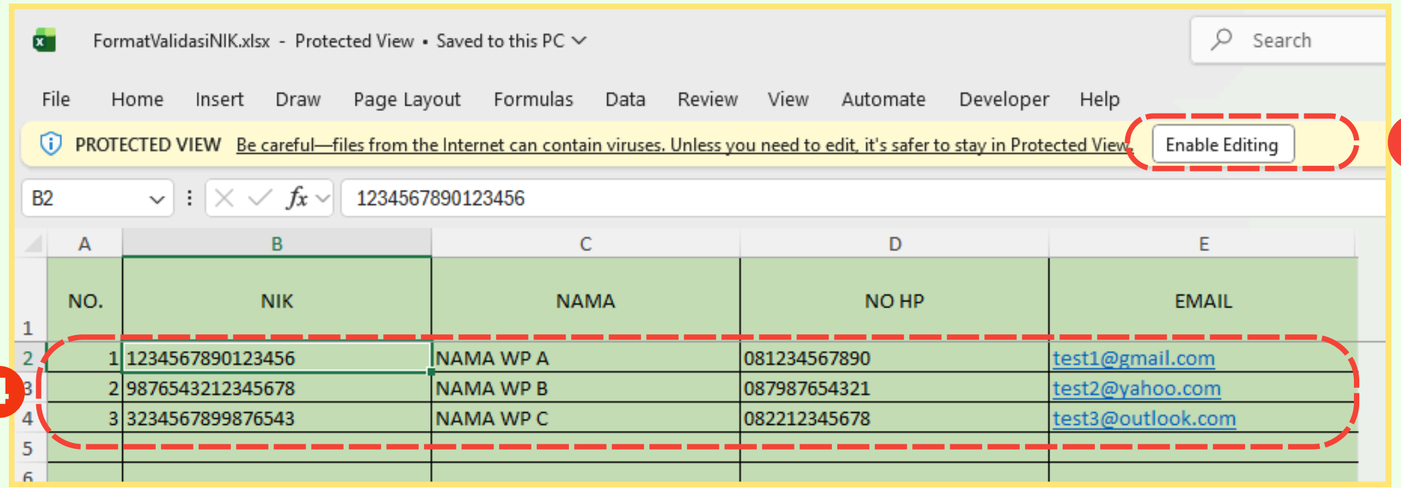
A Dashboard ini memuat “**Daftar Validasi**”, yakni data dan informasi atas validasi yang telah selesai diproses.

1 Selanjutnya, untuk lakukan validasi NIK massal, akses tab “**Validasi**”

Daftar konfirmasi dapat diabaikan jika pendaftaran yang dilakukan sebelumnya adalah jenis “Validasi NIK”

Tahap 2.1: Unduh dan Isi Format Excel





2. Permohonan validasi NIK dilakukan dengan melakukan upload excel. Jika belum memiliki format file excel, silakan unduh dengan klik **“FormatValidasiNIK.xlsx”** pada tab petunjuk

3. Buka file excel dan klik “**Enable Editing**” untuk dapat mengisi excel dimaksud

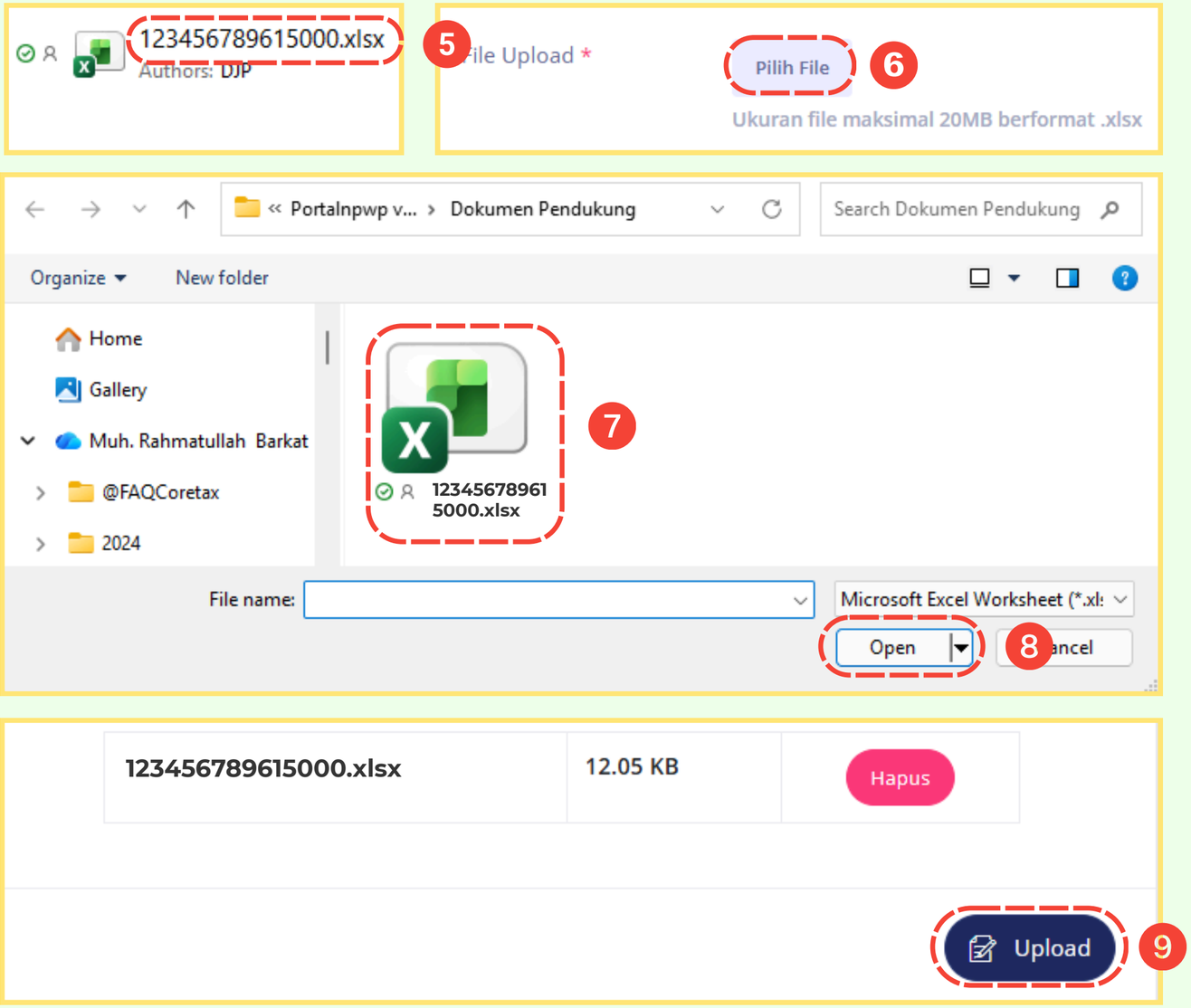
4. Isi excel tersebut dengan d**ata penerima penghasilan** meliputi:
   - **Nomor** urut data
   - **NIK** Penerima Penghasilan
   - **Nama** Penerima Penghasilan
   - **Nomor HP** Penerima Penghasilan (angka saja dimulai “**08"**)
   - **Email** Penerima Penghasilan

Pastikan data sesuai

Sistem akan melakukan validasi NIK dan Nama sesuai data kependudukan dengan **tingkat kecocokan 100%, termasuk huruf besar kecil atau gelar jika ada dalam identitas KTP/KK.**

Pastikan Nomor HP dan email sesuai data pribadi pegawai. Data ini digunakan untuk proses “Aktivasi Akun WP” atau “Aktivasi NIK menjadi NPWP” di kemudian hari jika diperlukan oleh pemilik NIK.

Tahap 2.2: Rename Excel dan Upload



5 Ubah name (rename) file excel dengan ketentuan sebagai berikut:
<15/16 digit NPWP>.xlsx

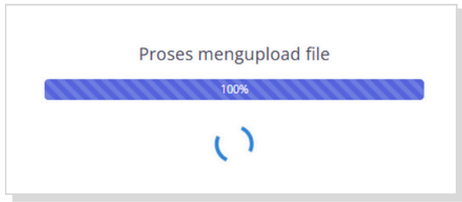
Contoh: untuk WP dengan NPWP 012345678961500, nama file dapat berupa:
- 012345678961500.xlsx
- 012345678961500._001.xlsx

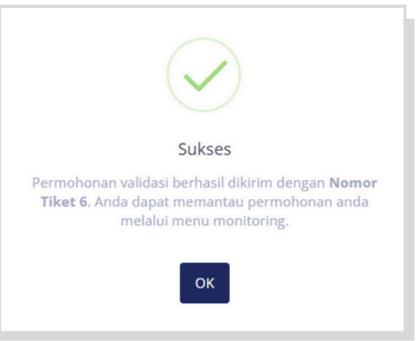
6 Buka pencarian direktori file excel dengan klik "**Pilih File**"

7 Cari lokasi file excel disimpan, lalu select

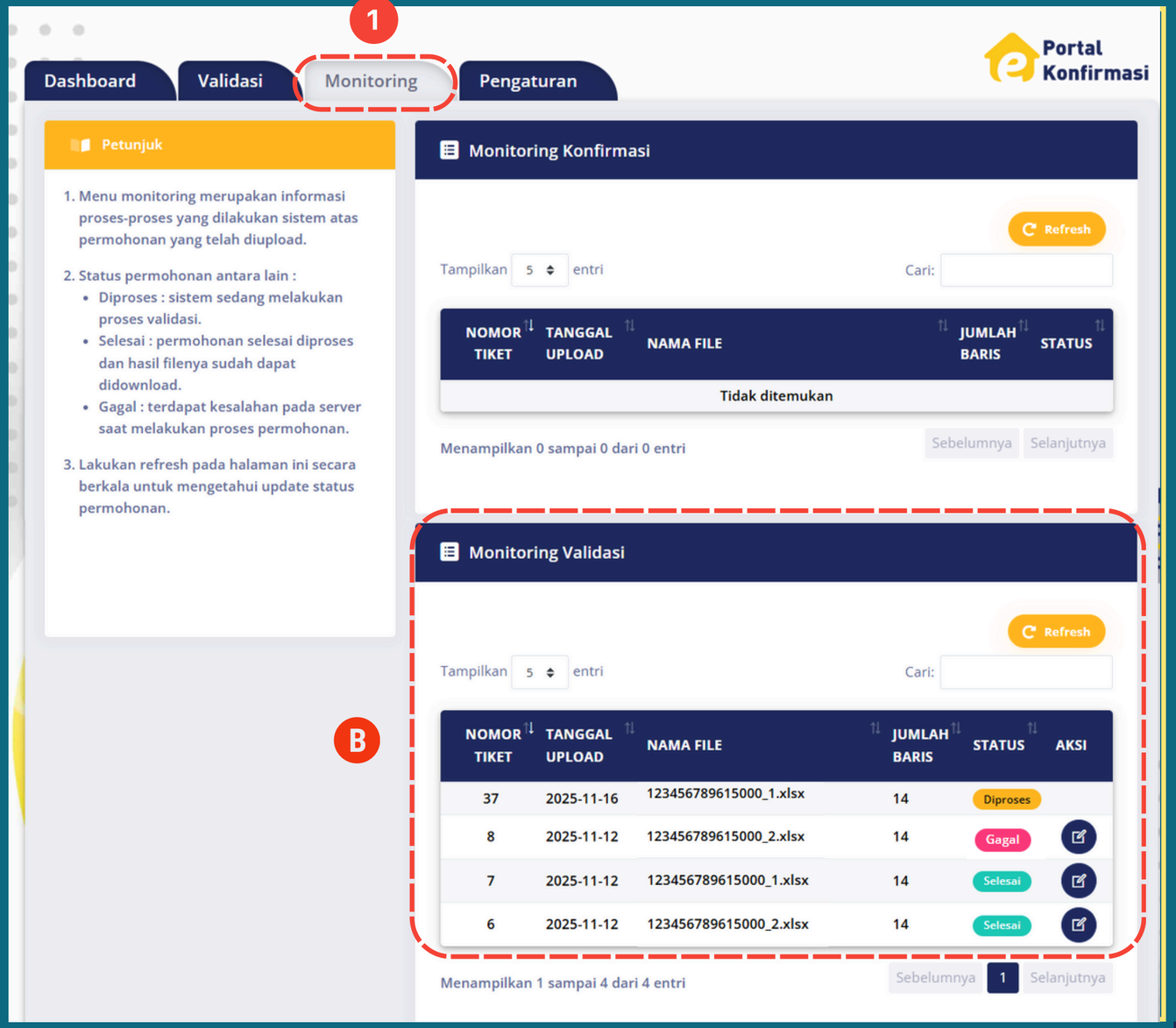
8 Klik "**Open**"

9 Klik "**Upload**"





Tahap 3



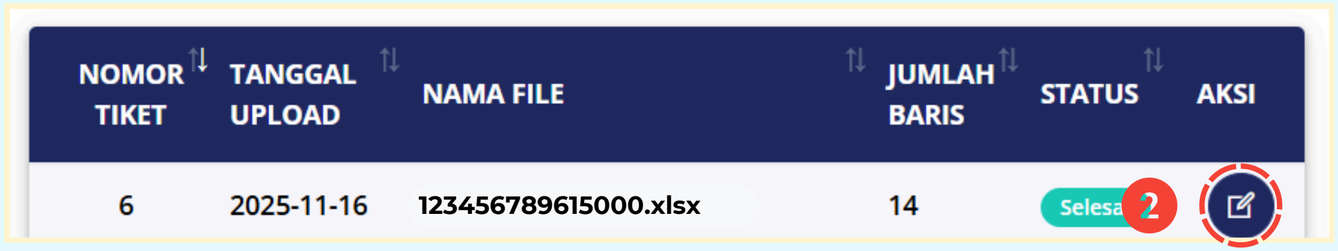
Monitoring Validasi & Registrasi

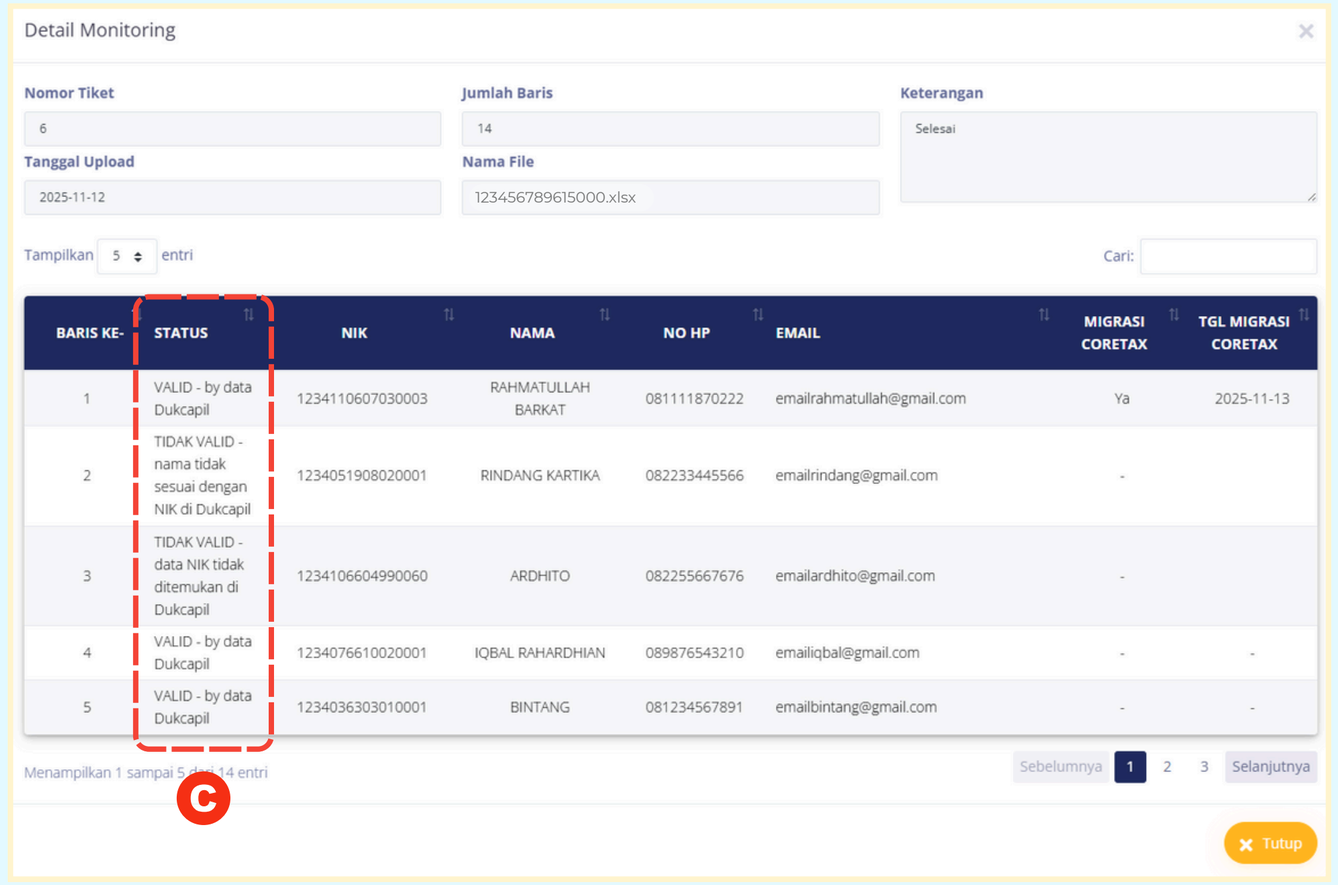
1. Untuk memantau proses validasi NIK & registrasi, akses tab “**Monitoring**”

B. **Monitoring Validasi** merupakan informasi proses yang dilakukan sistem atas permohonan yang telah diupload, meliputi:

- **Gagal** : terdapat kesalahan pada server saat melakukan proses permohonan, silakan coba kembali
- **Diproses** : sistem sedang melakukan proses validasi NIK secara otomatis
- **Selesai** : permohonan selesai diproses validasi NIK dan selanjutnya dapat dipantau status registrasinya (migrasi) ke Coretax dengan klik tombol “**Detail Monitoring**” pada kolom Aksi. Proses registrasi ini dilakukan secara harian (maksimal H+3)

Tahap 3.1: Cek Status





2 Klik tombol "**Detail Monitoring**" di kolom aksi untuk memantau status validasi per NIK dan status migrasi (registrasi) ke Coretax

C Status, meliputi:

1. **VALID - by data dukcapil**: Respons ini diberikan ketika data NIK dan nama sudah sesuai dengan data kependudukan, dan ini adalah pertama kali data tersebut divalidasi.
2. **VALID - by data portal**: Respons ini diberikan ketika data NIK dan data nama tervalidasi, namun data tersebut sudah pernah divalidasi sebelumnya (oleh WP lain) dan datanya sudah tersimpan di database lokal portal DJP.
3. **TIDAK VALID - Nama tidak sesuai dengan NIK di Dukcapil** (atau nama tidak sesuai dengan data portal): Status jika data NIK sesuai, tetapi data nama tidak sesuai (karena tingkat kemiripan namanya **tidak mencapai 100%** dari data Dukcapil).
4. **TIDAK VALID - data NIK tidak ditemukan**: Status jika NIK yang dimasukkan sendiri tidak valid dan tidak ditemukan.

Lakukan pengecekan NIK di contact center Dukcapil di telepon 168 atau di dukcapil.kemendagri.go.id jika dibutuhkan

Tahap 3.2: Cek Migrasi Coretax

NOMOR TIKET	TANGGAL UPLOAD	NAMA FILE	JUMLAH BARIS	STATUS	AKSI
6	2025-11-16	123456789615000.xlsx	14	Selesai	

Detail Monitoring

Nomor Tiket: 6
Jumlah Baris: 14
Keterangan: Selesai
Tanggal Upload: 2025-11-12
Nama File: 123456789615000.xlsx

Tampilkan 5 entri Cari:

BARIS KE-	STATUS	NIK	NAMA	NO HP	EMAIL	MIGRASI CORETAX	TGL MIGRASI CORETAX
1	VALID - by data Dukcapil	1234110607030003	RAHMATULLAH BARKAT	081111870222	emailrahmatullah@gmail.com	Ya	2025-11-13
2	TIDAK VALID - nama tidak sesuai dengan NIK di Dukcapil	1234051908020001	RINDANG KARTIKA	082233445566	emailrindang@gmail.com	-	
3	TIDAK VALID - data NIK tidak ditemukan di Dukcapil	1234106604990060	ARDHITO	082255667676	emailardhito@gmail.com	-	
4	VALID - by data Dukcapil	1234076610020001	IQBAL RAHARDHIAN	089876543210	emailiqbal@gmail.com	-	-
5	VALID - by data Dukcapil	1234036303010001	BINTANG	081234567891	emailbintang@gmail.com	-	-

Menampilkan 1 sampai 5 dari 14 entri Sebelumnya 1 2 3 Selanjutnya

D

Tutup

D Atas NIK yang statusnya sudah valid, maka proses selanjutnya adalah proses migrasi (registrasi) ke Coretax

Proses migrasi (registrasi) ini akan dilakukan secara harian **(maksimal H+3) sejak di validasi di hari dan jam kerja**

Silakan menunggu dan lakukan monitoring berkala pada menu Detail Monitoring ini

Terdapat keterangan "**Ya**" pada kolom "**Migrasi Coretax**" jika suatu NIK telah selesai dimigrasi atau teregistrasi di Coretax

- Pemberi kerja diimbau untuk **membuat ulang Bukti Potong (Bupot) PPh 21** bagi pemilik NIK yang sudah selesai dimigrasi.
- Sebelum membuat ulang, **batalkan Bupot lama yang sebelumnya menggunakan NPWP Sementara** atas penerima penghasilan tersebut
- Setelah pembatalan dan pembuatan ulang Bupot, lakukan **pembetulan SPT Masa PPh Pasal 21** pada masa pajak dilakukannya proses pembatalan/pembuatan Bupot PPh.

FAQ Layanan Validasi NIK

Tanya	Jawaban
1 **Jika NIK yang saya daftarkan ternyata sudah terdaftar di Coretax, apakah data yang saya unggah akan menimpa data lama?**	**Tidak**. Jika NIK pegawai tersebut sudah terdaftar di Coretax, data baru yang diunggah oleh pemberi kerja **tidak akan dimigrasi atau menimpa data yang sudah ada.** Jika ada beberapa pemberi kerja mendaftarkan pegawai yang sama, sistem akan menggunakan prinsip FIFO (First In, First Out); data yang didaftarkan pertama kali yang akan diproses
2 **Berapa lama waktu yang dibutuhkan agar data NIK yang valid bisa digunakan untuk membuat Bukti Potong PPh?**	Setelah NIK selesai divalidasi oleh portal, data tersebut disimpan di database portal. Selanjutnya, migrasi data ke database Coretax DJP akan dilakukan **secara harian (maksimal H+3).** WP Pemberi Kerja dapat memantau status migrasi melalui menu **Monitoring** di portal. Apabila status migrasi ke Coretax sudah "Ya" (sudah dimigrasi), data tersebut sudah dapat digunakan untuk membuat Bukti Potong PPh

FAQ Layanan Validasi NIK

	Tanya	Jawaban
3	**Bagaimana status NPWP/NIK pegawai di Coretax setelah didaftarkan secara massal?**	Status NIK pegawai yang didaftarkan secara jabatan di database Coretax DJP adalah “**Belum Aktif (SPDN)”.** Pendaftaran massal ini **hanya mencatatkan pegawai di sistem Coretax sehingga dapat dibuatkan bukti potong PPh atas nama pegawai tersebut.** Pegawai tetap harus melakukan aktivasi akun atau aktivasi NIK menjadi WP di Coretax DJP secara mandiri menggunakan email dan nomor HP yang didaftarkan
4	**Apakah pemberi kerja dapat mengunggah beberapa file Excel (tiket)?**	Bisa. Namun karena proses validasi menggunakan skema tiketing dan antrian, maka WP dapat melakukan monitoring penyelesaian proses atas masing-masing tiket jika terdapat lebih dari satu file excel yang diunggah
5	**Apakah pemberi kerja yang merupakan Orang Pribadi dapat mengakses layanan Aktivasi NIK?**	Bisa, namun untuk saat ini **masih dalam proses pengembangan sistem**. Versi 2.1 masih memfasilitasi validasi NIK atas pemberi kerja yang merupakan Wajib Pajak **Badan atau Instansi Pemerintah.**

FAQ Layanan Validasi NIK

Tanya	Jawaban
6 **Apa perbedaan jenis registrasi (role) antara Layanan “Pemadanan NIK-NPWP” (Konfirmasi) dan Layanan "Validasi NIK“?**	**Layanan Pemadanan NIK-NPWP (Role Konfirmasi)** • **Tujuan**: Mengecek validitas NIK/NPWP (konfirmasi apakah NPWP 15 digit dan NIK sudah padan). • **Proses Registrasi:** ◦ Memerlukan persetujuan petugas DJP (DIP) untuk akses login ke Portal NPWP. • **Hak Akses:** ◦ Bisa menggunakan fitur Konfirmasi NPWP. ◦ **Bisa** memanfaatkan fitur Validasi NIK (fitur baru). **Layanan Validasi NIK (Role Validasi)** • **Tujuan:** ◦ Mendaftarkan NIK penerima penghasilan (pegawai) yang belum terdaftar di Coretax agar bisa dibuatkan Bukti Potong PPh. ◦ Berfungsi sebagai saluran eskalasi jika NIK tidak ditemukan saat pembuatan bukti potong. • **Proses Registrasi:** ◦ Otomatis setelah verifikasi email. ◦ Tidak memerlukan persetujuan petugas DJP (DIP). • **Hak Akses:** ◦ Hanya bisa menggunakan fitur Validasi NIK. ◦ **Tidak memiliki akses** ke fitur pemadanan NIK/NPWP.



Pajak Tumbuh, Indonesia Tangguh



Hati-Hati Penipuan Mengatasnamakan Ditjen Pajak!

Konfirmasi ke Kring Pajak

1500200

Atau hubungi unit kerja DJP

pajak.go.id/unit-kerja

djp

Terima Kasih

Pajak Tumbuh, Indonesia Tangguh

Follow media sosial kami

@DitjenPajakRI

Edukasi perpajakan di

edukasi.pajak.go.id

Punya aduan terkait perpajakan, laporkan di

pengaduan.pajak.go.id